

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan *climate change awareness* yang signifikan sebelum dan sesudah generasi Z mengonsumsi pemberitaan Kompas.id. Hal ini menandakan bahwa paparan terkait pemberitaan panas ekstrem dapat meningkatkan *climate change awareness* secara signifikan. Namun, hal sebaliknya terjadi pada generasi Z yang mengonsumsi pemberitaan Tempo, yang tidak memiliki perbedaan *climate change awareness* yang signifikan. Artinya, konten mengenai abrasi pantai tidak cukup signifikan memengaruhi *climate change awareness* generasi Z. Perbedaan hasil antar kelompok tersebut mungkin dapat dikarenakan kedekatan kejadian tersebut dengan diri mereka, jika semakin jauh kejadian dari tempat tinggal mereka maka semakin tidak berpengaruh ke diri mereka (Brügger, Morton, et al., 2015).

Sebenarnya pada dasarnya generasi Z sudah memiliki tingkat perhatian terhadap perubahan iklim yang cukup tinggi (Tyson et al., 2021). Namun, meski memiliki perhatian yang cukup tinggi terhadap perubahan iklim, bukan berarti mereka tidak terdapat perbedaan persepsi sebelum dan setelah menonton berita yang membahas perubahan iklim. Paparan konten pada media massa yang relevan dengan mereka tetap dapat meningkatkan *awareness* mereka secara signifikan, hanya saja bagaimana isu tersebut juga dikemas dan disampaikan kepada mereka.

Dengan demikian, penelitian ini mengungkapkan bahwa paparan media masih berperan penting dalam meningkatkan *climate change awareness* generasi Z. Selain itu, media juga masih berperan penting selain sebagai sarana informasi, tetapi juga sebagai sarana edukasi terkait perubahan iklim bagi audiens muda di era digital.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Subjek penelitian ini hanya terbatas pada sampel yang berada di wilayah Tangerang Selatan. Penelitian ke depannya diharapkan bisa mencakup skala wilayah yang lebih luas. Selain itu, yang menjadi *treatment* dalam penelitian ini adalah pemberitaan fenomena panas ekstrem, sementara dampak pemanasan global tidak hanya panas ekstrem, tetapi juga bisa banjir, anomali cuaca, atau pencemaran udara. Perbedaan dampak yang dirasakan oleh masyarakat, juga akan memberikan respons yang berbeda pula.

Penelitian ini menggunakan jenis quasi eksperimen, yang mungkin bisa saja terdapat subjektivitas para sampel terhadap penelitian ini. Diharapkan penelitian berikutnya dapat menggunakan eksperimen yang lebih objektif, seperti *true* eksperimen. Selain itu, penelitian ini hanya berfokus terhadap jawaban para sampel, tanpa memerhatikan strata yang mereka miliki sebagai pengukuran, seperti jenis kelamin atau pendidikan. Penelitian ke depannya, diharapkan bisa menjadikan strata tersebut menjadi salah satu variabel dalam penelitian.

Penelitian ini juga menggunakan metode eksperimen yang dilakukan secara singkat dan hanya mengukur efek jangka pendek, diharapkan pada penelitian berikutnya dapat lebih mengontrol pengaruh eksternal sampel dalam eksperimen dan melihat bagaimana efek jangka panjang dari pengaruh pemberitaan terhadap tingkat *climate change awareness* generasi Z.

Terakhir, penelitian ini merupakan penelitian uji beda, yang membandingkan dua kondisi yang berbeda dan kurang menjelaskan pengaruh suatu pemberitaan dapat memengaruhi persepsi audiens. Diharapkan penelitian berikutnya dapat melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana pengaruh pemberitaan terkait dampak pemanasan global terhadap tingkat *climate change awareness* dan faktor apa saja yang memengaruhinya.

5.2.2 Saran Praktis

Generasi Z memang sudah memiliki modal *climate change awareness* pada dirinya yang cukup tinggi, tetapi modal tersebut tidaklah cukup jika hanya bentuk kesadaran, *climate change awareness* hanyalah langkah awal. Pemerintah harus lebih baik mendukung sifat tersebut dengan menyediakan kesempatan dan mendorong generasi Z untuk bertindak secara nyata. Selain itu, generasi Z juga harus mulai lepas dari ketergantungan terhadap kebijakan pemerintah, dan lebih memulai aksi pro-lingkungan secara mandiri.

Selain itu, ancaman terhadap dampak pemanasan global juga semakin nyata dan semakin dirasakan, baik pemerintah ataupun masyarakat disarankan lebih *aware* terhadap kondisi bumi saat ini. Hal ini dapat dibantu oleh jurnalis dengan menyajikan pemberitaan yang tidak hanya sekadar menginformasi atau menakuti, tetapi juga memberikan solusi atas apa yang terjadi saat ini. Media harus lebih aktif dan lebih mengedukasi mengenai dampak dari pemanasan global, misalnya dengan memberitahu bagaimana cara mengatasinya, ketimbang hanya berfokus kepada bagaimana hal tersebut dapat terjadi.

